

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia bisnis dan teknologi informasi merupakan suatu kesatuan yang saling mendukung. Pesatnya perkembangan bisnis dan teknologi informasi menyebabkan berbagai macam informasi dapat diperoleh dan diproses dengan mudah dan cepat. Banyak perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan proses bisnisnya guna meningkatkan kompetitif perusahaan. Salah satu contohnya adalah penggunaan aplikasi system akuntansi informasi yang dapat melakukan pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan data, persiapan dokumen serta dapat mengambil data dengan lebih cepat, mudah serta akurat.

Bagi suatu perusahaan alat tulis kantor (ATK) merupakan alat pendukung yang memegang peranan penting dalam menunjang keberlangsungan dan kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Ketersediaan ATK ditentukan pula oleh perencanaan dan pelaksanaan proses pembeliannya.

Proses pembelian jika tidak dikelola dengan baik akan mengakibatkan kerugian dalam perusahaan karena akan berakibat persediaan yang berlebihan atau kurang. Pembelian biasanya dilakukan dalam perusahaan secara kredit oleh karenanya diperlukan pengelola manajemen yang baik. Pengendalian utang usaha yang baik akan memudahkan perusahaan memonitor *term of payment* dan waktu pembayarannya, sehingga semua dapat terbayarkan. Apabila ternyata hutang tidak terbayar hal tersebut menyebabkan menurunnya kepercayaan supplier terhadap perusahaan yang berakibat pada aktivitas pembelian dikemudian hari.

Perusahaan PT. SUGIH MAKMUR EKA INDUSTRI INDONESIA (SAN-EI) adalah suatu badan usaha milik swasta yang didirikan pada tahun 1981 yang mempunyai tugas untuk menyelenggarakan usaha sanitary yang bermutu dan memadai bagi pemenuhan hajat hidup orang banyak. Pengelolaan data kegiatan pembelian ATK seluruhnya dilakukan secara

manual, sehingga sulit untuk melakukan penelusuran informasi. Transaksi pembelian hutang seluruhnya dilakukan secara kredit, sehingga terdapat hutang dengan jumlah yang besar. Proses pembelian ATK kepada supplier, dilakukan berdasarkan penunjuk langsung dan besarnya jumlah pembelian ATK kepada supplier, dilakukan berdasarkan penunjukan langsung dan besarnya jumlah pembelian didasarkan oleh kebijakan manajemen. Dalam satu tahun perusahaan menghabiskan biaya untuk ATK rata-rata sebesar 20 juta rupiah.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik membuat tugas akhir dengan judul “ AKUNTANSI PEMBELIAN ALAT TULIS KANTOR (ATK).

1.2 Tujuan Magang

1. Mengetahui informasi prosedur pembelian ATK.
2. Mengetahui persediaan yang berkaitan dengan prosedur permintaan ATK dari setiap divisi perusahaan dalam kegiatan operasional setiap divisi perusahaan.
3. Mengidentifikasi kelemahan – kelemahan dalam persediaan ATK yang ditetapkan oleh perusahaan.
4. Memberikan rekomendasi solusi perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan yang ditemukan sehingga dapat mengatasi kelemahan tersebut.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Menyusun Laporan Magang ini, penulis adalah karyawan PT. Sugih Makmur Eka Industri Indonesia (SAN-EI) yang berlokasi di Komplek Sunter Agung Podomoro, Jalan Agung Timur II Blok O3 Kav. 4-6. Waktu pelaksanaan dari jam 08.00 WIB pagi sampai dengan jam 17.00 WIB sore.

1.4 Pengumpulan Data

Untuk melengkapi penyusunan Laporan ini penulis melakukan beberapa metode dalam pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan antara lain :

1. Penulis mengambil data buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas, untuk menjadi bahan perbandingan terhadap data-data praktis yang penulis dapat dari PT. SUGIH MAKMUR EKA INDUSTRI INDONESIA.
2. Mengadakan wawancara (interview), yaitu mengadakan wawancara langsung kepada bagiannya atau mengadakan tanya jawab kepada menejer pembelian (purchasing) langsung.
3. Mengadakan pengamatan PT. SUGIH MAKMUR EKA INDUSTRI INDONESIA untuk mengambil beberapa contoh formulir yang digunakan dalam akuntansi pembelian.
4. Penelitian ke perpustakaan untuk membaca dan mempelajari buku-buku atau sumber-sumber lain yang ada hubungannya dengan materi yang akan dibahas.